

## RINGKASAN

**Pengaruh Pemberian Konsentrasi Pupuk NPK Dan Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan Bunga Krisan Pot Di Dataran Tinggi**, Ja'far Shodiq Sanusi, NIM A31222679, Tahun 2025, 60 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Krisan (*Chrysanthemum* sp.) merupakan salah satu tanaman yang populer dikalangan masyarakat Indonesia karena memiliki warna bunga yang beragam dan disajikan dalam bentuk bunga potong maupun bunga pot. Krisan biasanya digunakan untuk dekorasi ruangan, baik dalam bentuk rangkaian bunga maupun dalam bentuk tanaman dalam pot. Dalam memendekkan pertumbuhan tanaman krisan yang sesuai dengan ukuran pot, maka krisan perlu dilakukan pemberian ZPT agar dapat memenuhi tinggi tanaman yang diharapkan. Tanaman krisan diketahui memerlukan hara N yang tinggi pada periode awal pertumbuhan hingga berumur 7 minggu. Pada kondisi tertentu, pemupukan yang tepat dapat meningkatkan hasil tanaman. Unsur hara melalui fungsinya masing-masing dapat menunjang keberhasilan budidaya tanaman apabila tercukupi. Kekurangan unsur hara tertentu akan menimbulkan gejala defisiensi tertentu, sehingga mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Unsur hara makro yang paling banyak dibutuhkan oleh tanaman antara lain N, P dan K. Kebutuhan unsur hara tersebut dapat dipenuhi melalui pemupukan.

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk a) Mengetahui bagaimana pengaruh pemberian dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan bunga krisan pot. b) Mengetahui bagaimana pengaruh dosis paklobutrazol terhadap pertumbuhan bunga krisan pot. c) Mengetahui pengaruh interaksi dosis pupuk NPK dan paklobutrazol terhadap pertumbuhan bunga krisan pot. Tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Oktober 2024 di *Teaching Factory Green House* Rembangan dengan ketinggian tempat kurang lebih 650 mdpl. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial yang terdiri atas 2 faktor. Faktor Pertama adalah dosis pupuk NPK 16-16-16 terdiri atas dosis pupuk NPK 4 gram/liter (N1), dosis pupuk NPK 5 gram/liter (N2), dan dosis pupuk NPK 6 gram/liter (N3). Faktor kedua adalah pemberian dosis ZPT Paclobutrazol yang

terdiri atas konsentrasi ZPT 1 ml/500ml air (P1), konsentrasi ZPT Paclobutrazol 1,5 ml/500ml air (P2) dan konsentrasi ZPT Paclobutrazol 2 ml/500ml air.

Hasil kegiatan tugas akhir ini menunjukkan bahwa 1) Perlakuan pemberian konsentrasi pupuk NPK 16-16-16 tidak berpengaruh pada parameter tinggi tanaman, diameter tajuk, waktu muncul bunga, diameter bunga, jumlah cabang, klorofil dan jumlah bunga. Namun, pemberian dosis pupuk NPK 16-16-16 berpengaruh pada parameter diameter batang pada hari ke 30 dan 42 setelah tanam. 2) Perlakuan pemberian dosis ZPT Paclobutrazol memberikan tidak berpengaruh pada parameter tinggi tanaman, diameter tajuk, waktu muncul bunga, diameter bunga, jumlah cabang, klorofil dan jumlah bunga. Namun, pemberian dosis ZPT Paklobutrazol berpengaruh pada parameter diameter batang pada hari ke 30 dan 42 setelah tanam. 3) Interaksi pemberian dosis pupuk NPK dan ZPT Paclobutrazol tidak berpengaruh terhadap tinggi tanaman, diameter batang, diameter tajuk, waktu muncul bunga, diameter bunga, jumlah cabang, klorofil dan jumlah bunga.